

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data regresi linier berganda yang telah dilakukan, serta pengujian hipotesis yang diajukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Model Pembelajaran *Differentiated Learning* (X_1) terhadap Pemahaman Siswa (Y)

Dari hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Differentiated Learning* (X) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman siswa (Y) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas XI di SMAN 1 Kadugede. sebesar 37,7%. Hal ini menunjukkan bahwa ketika proses pembelajaran mengakomodasi keragaman profil belajar, minat, dan kesiapan siswa (melalui diferensiasi konten, proses, dan produk), maka hambatan kognitif siswa dapat berkurang. Pendekatan yang inklusif ini secara efektif meningkatkan daya serap siswa terhadap materi agama Islam dibandingkan dengan metode konvensional yang seragam.

2. Pengaruh Model Pembelajaran Motivasi Berprestasi (X_2) terhadap Pemahaman Siswa (Y)

Dari hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Berprestasi (X_2) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemahaman (Y) Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas XI di SMAN 1 Kadugede, Kuningan. Sebesar 62,6%.

Temuan ini menegaskan bahwa dorongan internal siswa untuk mencapai standar keunggulan (*fastabiqul khairat*) menjadi faktor penentu utama dalam keberhasilan belajar. Siswa yang memiliki etos kerja tinggi dan orientasi pada prestasi cenderung lebih gigih dalam mendalami materi PAI yang kompleks, sehingga menghasilkan internalisasi nilai-nilai agama yang lebih mendalam.

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Differentiated Learning* (X_1) dan Motivasi Berprestasi (X_2) terhadap Pemahaman Siswa (Y)

Dari hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Differentiated Learning* (X_1) dan Motivasi Berprestasi (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap Pemahaman (Y) Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas XI di SMAN 1 Kadugede, Kuningan. sebesar 66,7% dan termasuk dalam kategori berpengaruh “**Kuat**”. Hal ini membuktikan adanya sinergi yang kuat antara faktor eksternal (strategi pengajaran guru) dan faktor internal (kondisi psikologis siswa) terhadap Pemahaman Siswa merupakan hasil dari kombinasi lingkungan belajar yang adaptif serta semangat juang siswa yang tinggi untuk berprestasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, saran-saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi Sekolah (SMAN 1 Kadugede Kuningan)

- **Optimalisasi Motivasi Berprestasi:** Meningkatkan Motivasi Berprestasi terbukti menjadi faktor paling dominan, sekolah disarankan untuk lebih menguatkan program-program yang menumbuhkan motivasi internal siswa, seperti pemberian apresiasi, pengembangan budaya kompetitif yang sehat, dan pemberian konseling akademik yang fokus pada penetapan tujuan belajar PAI.
- **Penerapan *Differentiated Learning* yang Konsisten:** Sekolah dan guru PAI perlu mempertahankan dan meningkatkan penerapan Model Pembelajaran *Differentiated Learning* secara konsisten, terutama dalam aspek **diferensiasi konten, proses, dan produk** berdasarkan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar siswa, untuk memastikan setiap siswa mencapai pemahaman yang optimal.

2. Bagi Guru Mata Pelajaran PAI

- **Pemetaan Profil Belajar:** Guru disarankan untuk melakukan asesmen diagnostik di awal pembelajaran untuk memetakan gaya belajar (visual, auditori, kinestetik) dan minat siswa. Hal ini penting agar implementasi *Differentiated Learning* tidak hanya sekadar variasi metode, tetapi benar-benar menjawab kebutuhan unik setiap siswa.
- **Internalisasi Nilai Motivasi:** Guru PAI hendaknya tidak hanya fokus pada transfer pengetahuan kognitif, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai etos kerja Islami (*fastabiqul khairat*) dalam setiap sesi pembelajaran untuk memupuk motivasi berprestasi siswa secara spiritual dan akademik.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji variabel-variabel lain di luar model ini (yang menyumbang 32,4% sisa variasi yang belum dijelaskan), seperti Minat Belajar, Dukungan Orang Tua, atau *Self-Efficacy* dalam konteks mata pelajaran PAI.
- Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode yang berbeda, seperti penelitian kualitatif atau eksperimen murni, untuk menggali secara lebih mendalam mekanisme dan proses psikologis yang mendasari pengaruh antara *Differentiated Learning* dan Motivasi Berprestasi terhadap Pemahaman Siswa.